

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sektor perikanan saat ini mengarah pada pengembangan usaha perikanan berbasis budidaya, disebabkan karena berkurangnya hasil tangkapan dari perairan umum, sedangkan semakin hari semakin meningkat permintaan pasar. Menurut laporan Badan Pangan PBB pada tahun 2021, konsumsi ikan akan meningkat di seluruh dunia termasuk Indonesia mencapai 19,6 kg per tahun. Kementerian Kelautan dan Perikanan (2017), menyatakan produksi perikanan nasional mencapai 22,538 juta ton. Produksi perikanan tangkap sebanyak 6,422 juta ton dan produksi perikanan budidaya 16,114 juta ton. Produksi perikanan budidaya, jumlah budidaya ikan dalam kolam air tawar menyumbang hingga 2,8 juta ton (Anggraeni dkk., 2015).

Komoditas yang dijadikan andalan di sektor budidaya air tawar dalam menyuplai kebutuhan konsumsi ikan di Indonesia. Ikan mas (*Cyprinus carpio*) merupakan salah satu komoditas perikanan air tawar yang saat ini menjadi primadona di sub sektor perikanan. Ikan mas di pasaran memiliki nilai ekonomis tinggi dan jumlah permintaan ikan mas Rajadanu yang besar terutama untuk beberapa pasar lokal di Indonesia. Ikan mas atau yang dikenal dengan sebutan *Common carp* adalah ikan yang sudah banyak diketahui oleh banyak kalangan yang mengkonsumsinya. Hal ini tentunya dapat dijadikan peluang untuk pengembangan budidaya ikan mas (Suseno, 2002). Dalam meningkatkan produksi budidaya ikan mas

(*Cyprinus carpio*), terdapat beberapa aspek kegiatan yang perlu diperhatikan, meliputi kegiatan pembenihan, pembesaran, pemeliharaan induk, dan lain sebagainya.

Kegiatan pembenihan ikan mas Rajadanu sendiri dalam kegiatan produksi benih terdapat beberapa kendala diantaranya adalah tingkat pengetahuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih rendah, penggunaan faktor lainnya yang kurang efisien (Rahmawati dan Dede, 2012). Jawa barat merupakan salah satu provinsi yang berhasil memproduksi ikan mas di Indonesia, hal tersebut dibuktikan dengan kontribusi sebesar 49 % dari total produksi ikan mas nasional selama ini (Anggraini, 2015). Terdapat beberapa hasil persilangan atau jenis ikan mas yang terdapat di Jawa Barat yang telah berhasil dikembangkan demi upaya meningkatkan produksi, salah satunya ikan mas Rajadanu.

1.2 Tujuan

Tujuan dilakukan Praktek Kerja Lapangan adalah :

1. Mengetahui secara langsung kegiatan pembenihan ikan mas Rajadanu (*Cyprinus carpio*) di INRIS-PNPAT Cijeruk, Bogor, Jawa Barat.
2. Mengetahui hambatan pada kegiatan pembenihan ikan mas Rajadanu di Instalasi Riset Plasma Nutfah Periknan Air Tawar, Cijeruk, Jawa Barat.

1.3 Manfaat

Praktek kerja lapangan (PKL) ini, diharapkan dapat memberi manfaat

untuk meningkatkan wawasan, keterampilan serta mendapatkan pengalaman dalam teknik pembenihan Ikan Mas Rajadanu (*Cyprinus carpio*). Selain itu juga mahasiswa diharapkan mendapatkan gambaran secara langsung kondisi di lapangan mengenai pembenihan ikan mas Rajadanu (*Cyprinus carpio*) sehingga nantinya bisa menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul.